

PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (KLASTER INDUSTRI JASA KEUANGAN)

¹⁾Triyono Adi Tristanto, ²⁾Medy Desma Fatwara

¹⁾²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

¹⁾²⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Email: ¹⁾aditristanto.only@gmail.com, ²⁾medydesma8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Klaster Industri Jasa Keuangan). Kinerja Keberlanjutan merupakan variabel bebas yang diproxykan Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Sosial (KS) dan Kinerja Lingkungan (KL). Adapun Profitabilitas sebagai variabel terikat diproxykan dengan *Return on Equity* (ROE). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Variabel Kinerja Ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Klaster Jasa Keuangan, Variabel Kinerja Sosial mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Klaster Jasa Keuangan. Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa dana yang dialokasikan untuk program CSR akan mengurangi profit perusahaan karena perusahaan BUMN wajib menyisihkan sebagian laba bersih (*net profit*) untuk program Tanggung jawab Sosial & Lingkungan (TJSL). Variabel Kinerja Lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Klaster Jasa Keuangan dan secara simultan (bersama-sama) variabel KE, KS, dan KL berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE). Pengaruh variabel KE, KS dan KL secara simultan terhadap ROE sebesar 63,9% dan 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Sosial (KS) dan Kinerja Lingkungan (KL), *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Sustainability Performance on Profitability of State-Owned Enterprises (Financial Services Industry Cluster). Sustainability Performance is an independent variable which is proxied by Economic Performance (KE), Social Performance (KS) and Environmental Performance (KL). Profitability as the dependent variable is proxied by Return on Equity (ROE). The analytical method used is multiple linear regression analysis to test the effect of the independent variables on the dependent variable. Data analysis in this study uses the SPSS version 26 program. The conclusion of this research is that the Economic Performance Variable has no effect on the Profitability (ROE) of SOE Companies in the Financial Services Cluster, Social Performance Variables has a negative influence on the Profitability (ROE) of SOE Companies in the Financial Services Cluster. This negative effect indicates that the funds allocated for the CSR program will reduce the company's profit because SOE Companies are required to set aside a portion of their net profit for the Social & Environmental Responsibility (TJSL) program. Environmental Performance Variable has no effect on Profitability (ROE) of State-Owned Enterprises Cluster Financial Services and simultaneously (together) KE, KS, and KL variables affect Profitability (ROE). The effect of KE, KS and KL variables simultaneously on ROE is 63.9% and 36.1% is influenced by other variables.

Keywords: *Economic Performance (KE), Social Performance (KS) and Environmental Performance (KL), Return on Equity (ROE)*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Itikad baik pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN membentuk klusterisasi bagi perusahaan-perusahaan BUMN merupakan langkah positif guna memperkuat kinerja keuangan dan koordinasi antara BUMN yang sejenis. Dengan pembentukan holding BUMN, struktur pemodal akan semakin kuat dan konsolidasi upaya pemasaran dan kapasitas usaha akan semakin luas sehingga diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan BUMN serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau para pemangku kepentingan baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal perusahaan.

Hal ini menjadi isu yang menarik karena secara umum perusahaan berorientasi terhadap laba yang ingin dicapai sehingga kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial belum diperhatikan secara serius. Perusahaan secara umum hanya mengalokasikan dana Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat. Namun hanya bersifat *philantrophy* atau *charity* saja dimana perusahaan tidak memperhatikan ketiga aspek tersebut.

Dengan terbentuknya klusterisasi BUMN berdasarkan beberapa sektor industri seperti jasa keuangan, jasa asuransi dan dana pensiun, jasa infrastruktur, perkebunan dan perhutanan, industri kesehatan dan sebagainya diharapkan akan memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kinerja keberlanjutan dan profitabilitas. Bagi sektor pertambangan misalnya, pembentukan holding akan memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat dan perusahaan, tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan baru namun nilai kebermanfaatannya akan dirasakan karena hasil tambang yang dihasilkan tidak langsung dijual, namun diolah terlebih dahulu sehingga akan semakin menguntungkan bagi perusahaan dan memberikan nilai kebermanfaatannya yang lebih bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi sangat menarik dan penting untuk dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan BUMN yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan untuk mengetahui tingkat transparansi informasi kinerja keberlanjutan suatu perusahaan sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kinerja keberlanjutan yang mencakup Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial dapat dianalisis melalui Laporan Keberlanjutan yang telah disusun oleh perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi manajemen keuangan dalam konteks penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana telah diatur dalam POJK Nomor 51 /POJK.03/2017.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana pengaruh kinerja keberlanjutan yang diproyeksikan dengan Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Sosial (KS) dan Kinerja Lingkungan (KL) secara individu berpengaruh terhadap

profitabilitas yang di proxykan dengan *Return on Equity* (ROE) dan pengaruhnya secara simultan terhadap ROE.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan-perusahaan BUMN (Klaster Industri Jasa Keuangan) baik secara parsial maupun simultan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dan Teori Stakeholders

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan harus mampu memberikan nilai tambah atau manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Keberadaan perusahaan harus mampu memberikan nilai manfaat dan mendapatkan dukungan dari *stakeholder* yang akan mempermudah dalam operasional perusahaan (Pramiana & Anisah, 2018).

Pemangku kepentingan selain pemegang saham adalah mereka yang berpengaruh terhadap perusahaan dan memiliki kepentingan secara langsung yang disebabkan oleh hasil keputusan strategis dan operasional perusahaan, yang terdiri dari karyawan, masyarakat, mitra bisnis atau rekanan yang berada di sekitar lingkungan operasional perusahaan (KNKG, 2006).

2.2 Corporate Social Responsibility

(Wati, 2019), "Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* CSR) adalah suatu ide atau pemikiran agar suatu perusahaan tidak berorientasi pada *single bottom line* saja atau berorientasi pada laba saja, namun berorientasi pada *triple bottom line* yaitu berorientasi terhadap permasalahan lingkungan dan sosial sebagai tanggung jawab perusahaan".

2.3 Keuangan Berkelanjutan

Keuangan Berkelanjutan merupakan komitmen menyeluruh perusahaan sektor jasa keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup (POJK 51/2017).

2.4 Laporan Keberlanjutan

Elkington (1997) dalam (Manisa & Defung, 2017) mendefinisikan *Sustainability Report* (SR) sebagai laporan yang mencakup informasi kinerja keuangan dan non keuangan baik informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan (*sustainable growth*).

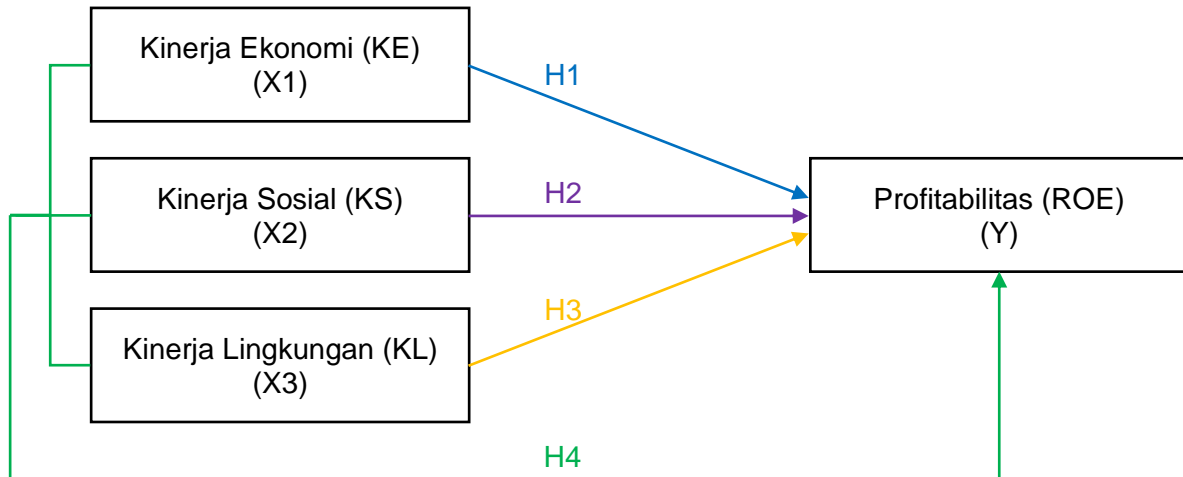
2.5 Rasio Keuangan

Rasio diperoleh dari perbandingan satu jumlah dengan jumlah yang lain atau merupakan perbandingan tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dalam rasio

keuangan membandingkan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan rumus atau formula yang dianggap mewakili untuk diterapkan (Fahmi, 2016).

2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Dengan mengacu kepada fenomena penelitian, identifikasi masalah dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan hasil penelitian serta kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder atau data yang diambil dari Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan yang diperoleh melalui website yang dilakukan selama bulan April sampai dengan Juli 2021.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dan kausal (sebab-akibat) yang menggambarkan dan menjelaskan penilaian secara rinci setiap variabel penelitian, dan desain kausal yang merupakan penelitian untuk membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

Variabel penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu: Variabel tidak terikat (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang diproyksikan Kinerja Ekonomi (X1), Kinerja Sosial (X2) dan Kinerja Lingkungan (X3). Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang diproyksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Perusahaan BUMN Klaster Jasa Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data sekunder dari Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, buku-buku,

jurnal yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan melakukan indeks terkait permasalahan dalam penelitian serta menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari website perusahaan-perusahaan yang diteliti periode 2011 sampai dengan 2020 yang merupakan data panel.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang masuk klaster jasa keuangan berdasarkan website Kementerian BUMN periode 2011 - 2020 berjumlah 7 (tujuh) perusahaan yaitu PT Pegadaian (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122).

Kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan BUMN Klaster Jasa Keuangan periode 2011- 2020 yang menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan lebih dari 5 (lima) tahun serta yang memiliki ROE positif selama periode 2011-2020.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Kinerja Ekonomi (KE) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Hipotesis 2: Kinerja Sosial (KS) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Hipotesis 3: Kinerja Lingkungan (KL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Hipotesis 4: Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Sosial (KS) dan Kinerja *Lingkungan* (KL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE)

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dan *Microsoft Excell*.

3.5 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan menguji secara parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F) serta Koefisien Determinasi (R^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, Kinerja Keberlanjutan pada perusahaan BUMN klaster Jasa Keuangan periode tahun 2011-2020 diukur dari Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Lingkungan (KL) dan Kinerja Sosial (KS) sesuai kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Jumlah keseluruhan perusahaan BUMN klaster Jasa Keuangan menurut Kementerian BUMN berjumlah 7 (tujuh) perusahaan, sedangkan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 4 (empat) perusahaan yang telah dilakukan pemilihan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Data diambil dari Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR) dan Laporan Tahunan atau *Annual Report* (AR) perusahaan BUMN klaster Jasa Keuangan periode tahun 2011-2020 yang mencakup Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Lingkungan (KL), Kinerja Sosial (KS) dan *Return On Equity* (ROE).

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

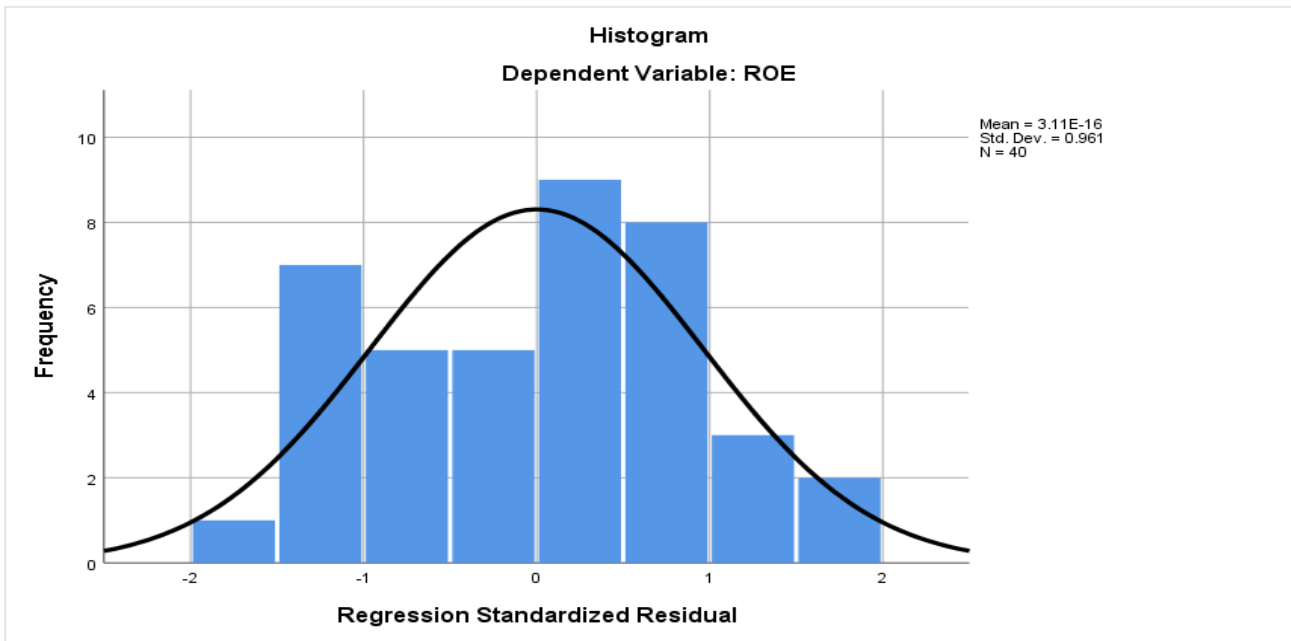
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KE	40	.00	10.00	6.0000	4.41443
KS	40	.00	10.00	7.9000	3.12804
KL	40	.00	10.00	6.3750	3.46179
ROE	40	29.00	4249.00	1754.4750	1048.43992
Valid N (listwise)	40				

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif, diketahui bahwa Variabel KE memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,0, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 10,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,0000 dan nilai standar deviasi sebesar 4,41443. Variabel KS memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,0 nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 10,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,9000 dan nilai standar deviasi sebesar 3,12804. Variabel KL memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,0 nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4249,00 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1754.4750 dan nilai standar deviasi sebesar 1048.43992.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

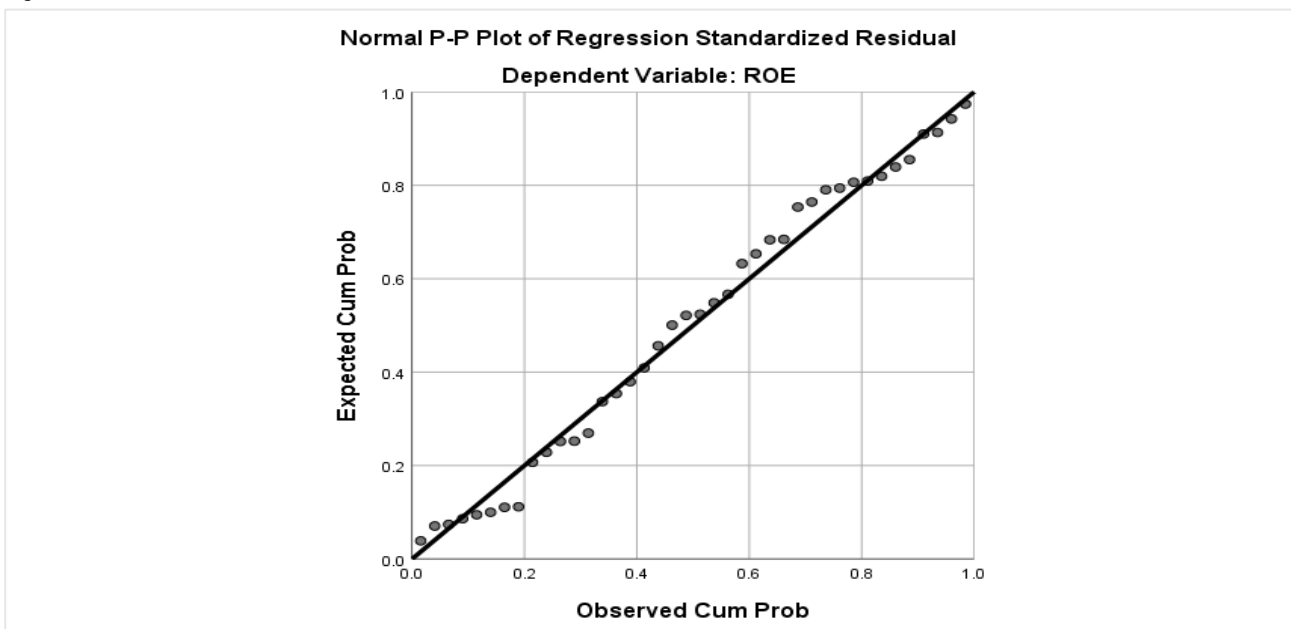


Gambar 2 : Histogram Uji Normalitas

Uji Normalitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari Grafik Histogram dan Grafik P-Plot. Normalitas residual dapat diketahui dengan cara melihat grafik P – P plot dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal berarti menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji P-Plot



Gambar 3. Uji P PPlot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan alat uji untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yaitu jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 2. Coefficients Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3083.732	382.151		8.069	.000		
	KE	-45.755	43.945	-.193	-1.041	.305	.500	1.998
	KS	-202.822	74.111	-.605	-2.737	.010	.350	2.853
	KL	85.893	51.975	.284	1.653	.107	.582	1.719

a. Dependent Variable: ROE

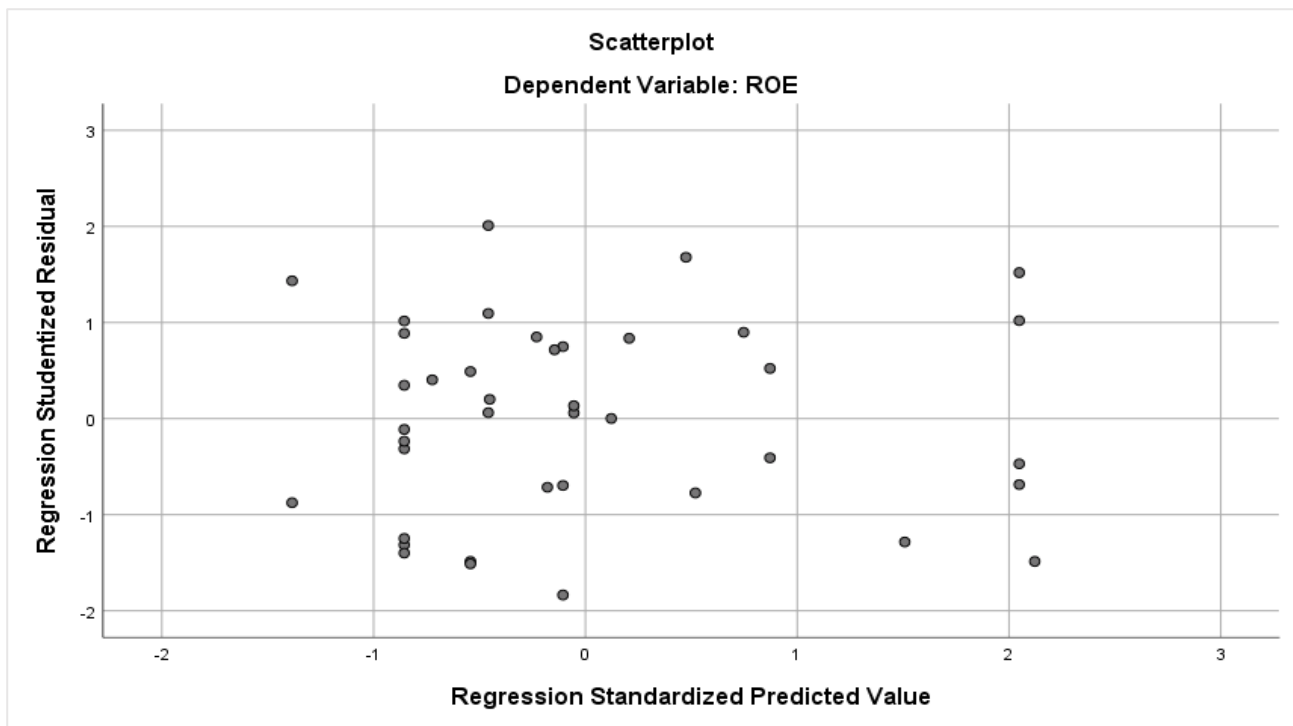
Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas menunjukkan nilai tolerance pada variabel KE sebesar $0,500 > 0,1$, KS sebesar $0,350 > 0,1$ dan KL sebesar $0,582 > 0,1$ dan nilai VIF KE sebesar $1,998 < 10$, KS sebesar $2,853 < 10$, KL sebesar $1,719 < 10$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut dan dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas atau disebut dengan homokedastisitas.

Heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik plot. Dikatakan terjadi Heterokedastisitas apabila titik-titik membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang, melebar atau menyempit. Terjadi homokedastisitas apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak memiliki pola tertentu. Berikut adalah gambar hasil dari pengujian Heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot*:



Gambar 4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji pada gambar *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak memiliki pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011)

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.639	.596	669.56225	2.223

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, KL, KE, KS

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $n = 40$, $d = 2,223$, $dL = 1,3384$, $dU = 1,6589$, $4 - dU = 4 - 1,6589 = 2,3411$. Menurut Ghozali tidak ada Autokorelasi, positif atau negatif jika $du < d < 4 - du$ (Ghozali, 2011:111). Jadi $1,6589 < 2,223 < 2,3411$ mengindikasikan bahwa tidak ada Autokorelasi positif atau negatif.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji dari Uji Asumsi Klasik secara keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah atau gejala asumsi klasik sehingga model persamaan regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2192.299	392.928		5.579	.000
KE	-7.764	35.229	-.032	-.220	.827
KS	-199.540	60.674	-.547	-3.289	.002
KL	39.580	41.648	.126	.950	.349
LAG_Y	.535	.109	.536	4.921	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: **$ROE = 2192.299 - 7.764KE - 199.540KS + 39.580KL + e$**

Interpretasi dari model regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2192.299 yang berarti bahwa jika KE, KS dan KL bernilai 0, maka ROE sebesar 2192.299 dengan asumsi faktor-faktor lain konstan.

Nilai koefisien regresi KE sebesar -7.764 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada KE, maka akan menurunkan sebesar 7.764 ROE. Sedangkan nilai koefisien regresi KS sebesar -199.540 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada KS, maka akan menurunkan sebesar 199.540 ROE. Adapun nilai koefisien regresi KL sebesar 39.580 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada KL, maka akan meningkatkan sebesar 39.580 ROE.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2192.299	392.928		5.579	.000
KE	-7.764	35.229	-.032	-.220	.827
KS	-199.540	60.674	-.547	-3.289	.002
KL	39.580	41.648	.126	.950	.349
LAG_Y	.535	.109	.536	4.921	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$). Jika signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Keputusan uji parsial hipotesis juga bisa didasarkan pada kriteria bila t hitung \leq tabel berarti H_0 diterima H_a ditolak dan bila t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menggunakan tabel t dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah

jumlah variabel independen, maka $df = 40 - 3 - 1 = 36$, sehingga pada t tabel diperoleh nilai sebesar 2,02809.

Hasil Uji t pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel KE terhadap ROE. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:
 Ho : Kinerja Ekonomi (KE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
 Ha : Kinerja Ekonomi (KE) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel KE sebesar 0,827 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,827 > 0,05$), sedangkan nilai t hitung -0,220 lebih kecil dari t tabel ($-0,220 < 2,02809$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel KE tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

- 2) Pengaruh variabel KS terhadap ROE. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:
 Ho : Kinerja Sosial (KS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
 Ha : Kinerja Sosial (KS) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel KS sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung -3,289 lebih kecil dari t tabel ($-3,289 < -2,02809$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel KS berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Hal ini didukung oleh penelitian (Suciwati et al., 2016) bahwa pengungkapan CSR berkorelasi signifikan positif terhadap ROE.

- 3) Pengaruh variabel KL terhadap ROE. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:
 Ho : Kinerja Lingkungan (KL) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)
 Ha : Kinerja Lingkungan (KL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig untuk variabel KL sebesar 0,349 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,349 > 0,05$), sedangkan nilai t hitung 0,950 lebih kecil dari t tabel ($0,950 < 2,02809$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel KL tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26966600.758	4	6741650.190	15.038	.000 ^b
	Residual	15242662.831	34	448313.613		
	Total	42209263.590	38			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LAG_Y, KL, KE, KS

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Dilihat dari tabel hasil uji F, maka dapat diketahui signifikansi pada kolom Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sementara berdasarkan nilai F tabel ($k;n-k$) = ($3; 40-3$) = ($3; 37$) dengan $\alpha = 5\%$ maka nilai F tabel sebesar 2,86. Berdasarkan tabel hasil Uji F di atas nilai F hitung sebesar 15,038 lebih besar dari F tabel ($15,038 > 2,86$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel KE, KS, dan KL secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap ROE.

4.5.3 Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.639	.596	669.56225	2.223

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, KL, KE, KS

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 26, data diolah, 2021

Pengaruh Variabel KE, KS dan KL secara simultan terhadap ROE sebesar 63,9%, sisanya 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Variabel Kinerja Ekonomi (KE) tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Kluster Jasa Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,827 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,827 > 0,05$).
- 2) Variabel Kinerja Sosial (KS) mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Kluster Jasa Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa dana yang dialokasikan untuk program CSR akan mengurangi profit perusahaan karena perusahaan BUMN wajib menyisihkan sebagian laba bersih (*net profit*) untuk program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
- 3) Variabel Kinerja Lingkungan (KL) tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan BUMN Kluster Jasa Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,349 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,349 > 0,05$).
- 4) Variabel KE, KS, dan KL secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) dengan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan, perusahaan-perusahaan BUMN lebih meningkatkan Kinerja Keberlanjutan melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan tidak saja yang bersifat wajib (*mandatory*) namun sukarela (*voluntary*) sehingga diharapkan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor.
- 2) Perusahaan agar konsisten menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK 15/2017 dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara tertulis

yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun).

- 3) Pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan model penelitian dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak dan menambahkan indikator pengungkapan lainnya tidak hanya POJK 51/2017, namun standar Internasional seperti GRI Standar yang telah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sebagai acuan dalam mengungkapkan kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan (*Triple Bottom Line*).

REFERENSI

- BNI. (n.d.). Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan. <https://www.bni.co.id/idid/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi>
- BRI. (n.d.). Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan. <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeld>
- BTN. (n.d.). Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan. <https://www.btn.co.id/Investor-Relation-Home>
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab (M. A. Djail (Ed.); Oktober 20). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Keli). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Mandiri, B. (n.d.). Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan. <https://bankmandiri.co.id/en/web/ir/annual-reports>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). The Influence of Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance of Infrastructure Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 174–187.
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Prespektif Syariah Enterprise Theory. *Eksis*, 13(2), 1–14. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/issue/view>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Wati, L. N. (Ed.). (2019). *Corporate Social Responsibility*. Myria Publisher.